

ABSTRAK

Latar belakang: Tuberkulosis (TB) adalah suatu penyakit kronik menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. TB paru merupakan penyakit yang paling banyak menyerang usia produktif dan masih menjadi masalah kesehatan dunia termasuk Indonesia. Banyak faktor yang mempengaruhi penyakit TB Paru antara lain tingkat pendidikan, perilaku merokok, status gizi, pendapatan keluarga, riwayat kontak dengan penderita TB, ventilasi rumah, dan faktor komorbid.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian TB Paru pada usia produktif di Puskesmas Amplas Kota Medan.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain penelitian *Cross Sectional* dengan sampel 60 orang dan menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat Pendidikan ($P=0,006$), pendapatan keluarga ($P=0,003$), status gizi ($P=0,013$), riwayat kontak dengan pasien TB ($P=0,000$), dan ventilasi rumah ($P=0,003$) dengan kejadian TB Paru.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara kejadian TB paru dengan tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, status gizi, riwayat kontak dengan pasien TB, dan ventilasi rumah dan tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan perilaku merokok dan faktor komorbid. Penelitian ini dapat menjadi masukan pada pasien TB paru untuk meningkatkan kesadaran terhadap faktor lingkungan yang buruk, bahwasannya faktor lingkungan tersebut sangat erat kaitannya dengan penyakit TB Paru.

Kata kunci: Faktor Risiko, Puskesmas, TB Paru

ABSTRACT

Background: Tuberculosis (TB) is a chronic infectious disease caused by the bacterium *Mycobacterium Tuberculosis*. Pulmonary TB is the disease that attacks the most productive age and still a world health problem including Indonesia. Many factors influence pulmonary TB disease, including education level, smoking behavior, nutritional status, family income, history of contact with TB sufferers, house ventilation, and comorbid factors.

Objective: This study aims to determine the risk factors associated with the incidence of pulmonary TB in productive age at the Amplas Health Center, Medan City.

Method: This type of research is analytical research with a cross sectional research design with a sample of 60 people and using the chi square test.

Results: The results of the study showed that there was a significant relationship between education level ($P=0.006$), family income ($P=0.003$), nutritional status ($P=0.013$), history of contact with TB patients ($P=0.000$), and home ventilation ($P=0.003$) with the incidence of pulmonary TB.

Conclusion: There is a significant relationship between the incidence of pulmonary TB and education level, family income, nutritional status, history of contact with TB patients, and home ventilation and there is no significant relationship with smoking behavior and comorbid factors. This research can be an input for pulmonary TB patients to increase awareness of bad environmental factors, that these environmental factors are closely related to pulmonary TB disease.

Keyword: Risk Factors, Community Health Center, Pulmonary TB.